

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
KETERAMPILAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PROGRAM
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Doktor
Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat
Minat Utama Pelatihan/ Pendidikan Luar Sekolah



Oleh :

BAMBANG SUGIRI
T 620208007

Promotor :

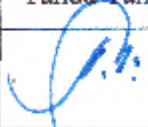
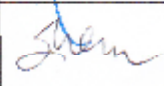

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M. Pd.
Dra. Dewi Rochsantiningsih, M.Ed., Ph.D
Dr. Sarah Rum Handayani, M. Hum.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
KETERAMPILAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PROGRAM
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI**

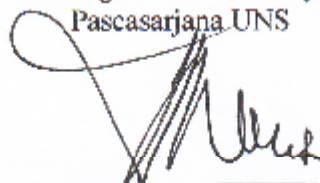
DESERTASI

Oleh :
BAMBANG SUGIRI
NIM. T 620208007

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Promotor	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M. Pd		18/8 2017
Co. Promotor 1	Dra. Dewi Rochsantiningsih, M.Ed., Ph.D		18/8 2017
Co. Promotor 1	Dr. Sarah Rum Handayani, M. Hum		18/8 2017

Telah Disetujui dan Memenuhi Syarat
Pada tanggal : 18 Agustus 2017

Kepala Program Doktor (S3)
Penyuluhan Pembangunan / Pembedayaan Masyarakat
Pascasarjana UNS



Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
NIP. 19681227 199403 1 002

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
KETERAMPILAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PROGRAM
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI**

DESERTASI

Oleh :
BAMBANG SUGIRI
NIM. T 620208007

Tim Penguji


Jabatan	Nama
Ketua	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
Sekretaris	Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
Anggota	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M. Pd. Dra. Dewi Rochsantiningsih, M.Ed., Ph.D. Dr. Sarah Rum Handayani, M. Hum., Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M. SI. Dr. Sujarwo, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada sidang senat terbuka
Universitas Sebelas Maret dan Dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Agustus 2017

Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Direktur Pascasarjana,


Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 19600727 198702 1 001

MOTTO

**“MEMBANGUN DENGAN HATI
BERKARYA DENGAN KETULUSAN”**

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Almarhum Ayah tercinta yang telah memberikan dorongan semangat untuk terus menuntut ilmu.
- Almarhumah Ibuku tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan.
- Almamater tercinta

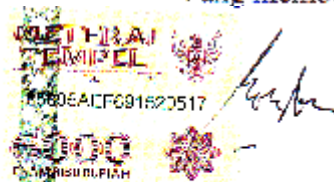
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Penyusun menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Disertasi yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan *Entrepreneurship* Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri” adalah karya penelitian penyusun sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan penyertaan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai Institusinya. Apabila penyusun melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini maka penyusun bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 18 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Bambang Sugiri

NIM. T 620208007

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI

Bambang Sugiri¹, Djoko Nurkamto², Dewi Rochsantiningsih³, Sarah Rum
Handayani⁴

RINGKASAN

Keberhasilan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Bendosari tidak terlepas dari pembinaan. Pelatihan ketrampilan *entrepreneurship* diberikan sebagai salah satu program pendampingan untuk mengembangkan usaha ekonomi yang ditekuni sehari-hari yang pada gilirannya dapat menyelesaikan kewajiban angsuran pinjaman yang mereka peroleh melalui SPP tepat pada waktunya.

Pelatihan ketrampilan *entrepreneurship* yang diberikan kepada para anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) meliputi pelatihan ketrampilan yang sesuai dengan kegiatan usaha ekonomi sehari-hari yang ditekuni para pemanfaat. Jenis pelatihan yang diberikan tersebut ditentukan sendiri oleh para pemanfaat sehingga pelatihan yang diperoleh lebih tepat guna dan tepat sasaran. Kegiatan pelatihan tersebut dibiayai dari keuntungan kegiatan SPP yang dijalankan. Dengan demikian prinsip dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pelatihan ketrampilan *entrepreneurship* tersebut.

Penelitian yang berkaitan dengan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan sudah banyak dilakukan baik itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hasil analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu sebagian besar masih belum menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pemberdayaan perempuan itu sendiri. Penelitian-penelitian sebelumnya belum menawarkan suatu model pelatihan yang dapat mendorong perempuan untuk mandiri secara ekonomi.

Penelitian ini menghasilkan model pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan yang menjadi unsur pembeda dengan penelitian sebelumnya. Model yang ditawarkan dari penelitian ini diformulasikan dengan memperhatikan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian dan model pemberdayaan perempuan di negara-negara berkembang yang ditawarkan

¹ Mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat (S – 3) Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

² Promotor Utama: Dosen pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat (S – 3) Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

³ Co-Promotor: Dosen pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat (S – 3) Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁴ Co-Promotor: Dosen pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat (S – 3) Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

UNESCO. Esensi model pemberdayaan perempuan di negara-negara berkembang didasarkan pada 5 tahapan trayektori perkembangan. Kelima trayektori tersebut terdiri dari: (1) *powerlessness*; (2) *initiation*; (3) *participation*; (4) *adoption*; dan (5) *leadership* (Shroff, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengelolaan pelatihan keterampilan *entrepreneurship*; (2) hasil pelatihan keterampilan *entrepreneurship*; dan (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian kajian perempuan dengan paradigma *Women in Development* (WID). Kajian tentang WID tersebut memfokuskan pada perubahan situasi, yang bertujuan untuk menarik dan menempatkan perempuan dalam arus pembangunan, karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang melimpah, yang dapat menggerakkan roda pembangunan, asalkan kemampuan mereka ditingkatkan (Silawati, 2006).

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain naturalistik. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bendosari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014), yang meliputi tiga komponen utama, yaitu: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan tiga simpulan. *Pertama*, pengelolaan kegiatan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring. Perencanaan dilakukan dari sejak penggalan gagasan tentang bentuk dan jenis keterampilan yang akan diberikan, pembentukan kelompok pengusul, penyusunan proposal, kompetisi proposal di tingkat kecamatan, hingga persetujuan proposal. Bentuk dan jenis kegiatan pelatihan yang dilakukan dirumuskan sendiri oleh pemanfaat pelatihan melalui musyawarah berjenjang dari tingkat RT/ RW, meningkat ke tingkat Desa/ Kelurahan dan diputuskan dalam musyawarah desa (Musdes). Pemanfaat pelatihan menentukan sendiri jenis pelatihan sesuai dengan kebutuhan lokalitas desa/ kelurahan setempat.

Kedua, hasil pelatihan keterampilan *entrepreneurship* bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo dapat dilihat dari adanya perubahan kondisi perempuan yang mengikuti program tersebut. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* bagi pemanfaat SPP di UPK Kecamatan Bendosari mencakup tujuh aspek. Ketujuh aspek tersebut adalah: (1) munculnya inisiatif; (2) munculnya partisipasi untuk mengikuti kegiatan; (3) kemampuan mengadopsi hasil pemberdayaan; (4) munculnya kemampuan *leadership*; (5) adanya perubahan pola pikir; (6) meningkatnya taraf kehidupan ekonomi pemanfaat, dan (7) meningkatnya rasa percaya diri pemanfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan melalui PNPM Mandiri Pedesaan bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di UPK Kecamatan

Bendosari Kabupaten Sukoharjo dapat menghasilkan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan para pemanfaat. Hal ini mengindikasikan bahwa para pemanfaat, dalam hal ini adalah perempuan, sudah memiliki tingkat kemampuan mengadopsi hasil pelatihan yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya indikasi yang diistilahkan oleh Shroff (2010) sebagai *adoption*. Adanya kemampuan mengadopsi hasil pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan sudah mencapai tataran keempat dalam *trajectory* perkembangan pemberdayaan.

Hasil pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah adanya perubahan perilaku dan sikap perempuan. Perubahan perilaku dan sikap tersebut terlihat dari adanya peningkatan rasa percaya diri perempuan dan munculnya keberanian mengambil keputusan.

Ketiga, faktor-faktor pendukung pengelolaan kegiatan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* bagi pemanfaat SPP di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo meliputi: (1) motivasi yang tinggi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan harkat martabat keluarga; (2) dukungan dari Pengurus Unit Pengelola Kegiatan di Kecamatan maupun di Kelurahan; (3) dukungan permodalan; dan (4) adanya dukungan dan kerjasama antara Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dengan lembaga pemerintahan desa dan lembaga-lembaga lain di tingkat desa/ kelurahan.

Faktor-faktor penghambat pengelolaan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MPd) di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Faktor-faktor tersebut meliputi: (1) adanya sikap sebagian masyarakat yang tradisional; (2) masih adanya ketergantungan yang tinggi (*dependence*); (3) masih adanya rasa kurang percaya diri yang tinggi; (4) hubungan sosial yang kurang optimal; dan (5) faktor sumber daya manusia.

Kegiatan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* bagi pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang sudah dilakukan di UPK Kecamatan Bendosari bila disandingkan dengan 5 trayektori perkembangan pemberdayaan adalah baru mencapai tataran ke empat atau *adoption*. Pada tataran ini, peserta latih dapat mengadopsi materi latihan yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari.

Atas dasar hal tersebut peneliti merumuskan suatu model pelatihan agar pemberdayaan yang dilakukan dapat mencapai tataran *leadership*. Model yang ditawarkan adalah suatu model yang diadaptasi dari model pelatihan *entrepreneurship* yang ditawarkan oleh Mardikanto (2009). Adaptasi dilakukan dalam bentuk penggabungan materi pelatihan yang hanya menitikberatkan aspek keterampilan psikomotor (*skill*) dengan aspek kognitif dan afektif keterampilan *entrepreneurship*.

Berdasarkan beberapa temuan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat dikemukakan teori hasil penelitian. Teori hasil penelitian yang dirumuskan adalah bahwa "pengelolaan pelatihan keterampilan *entrepreneurship* dalam pemberdayaan perempuan akan menghasilkan *output* optimal apabila jenis pelatihan yang diberikan sesuai dengan

kebutuhan pemanfaat, menggunakan asas fungsional dalam pelaksanaannya, didukung potensi lokalitas, adanya partisipasi aktif pemanfaat, adanya dukungan positif seluruh *stakeholder*, serta teratasinya faktor penghambat yang bersifat sosial maupun kultural dengan baik.”

WOMEN'S EMPOWERMENT THROUGH ENTREPRENEURSHIP SKILL TRAINING IN NATIONAL PROGRAM FOR COMMUNITY EMPOWERMENT

Sugiri, Bambang¹, Nurkamto, Djoko², Rochsantiningsih, Dewi³, Handayani,
Sarah Rum⁴

SUMMARY

The success of Women's Savings and Loans (SPP) Program at Bendosari Sub District is inseparable from the assistance provided by the Activities Management Unit (UPK) of Bendosari Sub District. The entrepreneurship trainings provided to the Women's Savings and Loans (SPP) Program members cover the skills' training relevant to daily enterprises in which the beneficiaries practiced. The type of the training provided are determined by the beneficiaries so that the training obtained are of best fitted and targetted. The training provided were funded from the profit of the savings and loans. It is, therefore, the fundamental concept of the training provided is from the community for the community, and by the community.

The entrepreneurship training provided to the Women Savings and Loans (SPP) members cover the training skill relevant to the daily economic enterprises of the beneficiaries. The type of the training provided were decided by the beneficiaries themselves so that the training gained would be appropriately support their economic lives. The training activities were funded from the operational surplus of the Women Savings and Loans (SPP). Thus, the principles of from community, for the community, and by the community are used as framework reference of the entrepreneurship training.

Studies on entrepreneurship training to empower women had been investigated by various researchers both national and international researchers. The analysis of previous researches indicated that most of the previous studies' results did not explain the matters related to the women empowerment processes. The previous researches did not offer any training model that enable women economically independent.

The research produced an entrepreneurship training model in women empowerment that discerned it from previous researches. The model offered by the research was formulated from the results of the study and women empowerment model in developing countries proposed by UNESCO. The essence of women empowerment in developing countries is based on five stages

¹ Student of Development Counseling/ Community's Empowerment Doctorate Program (S – 3) Postgraduate Program of Sebelas Maret University of Surakarta

² Promoteur: Lecturer at Development Counseling/ Community's Empowerment Doctorate Program (S – 3) Postgraduate Program of Sebelas Maret University of Surakarta

³ Co-Promoteur: Lecturer at Development Counseling/ Community's Empowerment Doctorate Program (S – 3) Postgraduate Program of Sebelas Maret University of Surakarta

⁴ Co-Promoteur: Lecturer at Development Counseling/ Community's Empowerment Doctorate Program (S – 3) Postgraduate Program of Sebelas Maret University of Surakarta

trajectories development, namely: (1) *powerlessness*; (2) *initiation*; (3) *participation*; (4) *adoption*; dan (5) *leadership* (Shroff, 2010).

The objectives of the research are to describe: (1) how the entrepreneurship training management undertaken; (2) the results of the entrepreneurship training program; (3) the supporting and inhibiting factors of the entrepreneurship training program for the Women Saving and Loans beneficiaries at Bendosari Sub District of Sukoharjo.

Based on the objectives of the research, the study represented a women study using *Women in Development* (WID) paradigm. The study on WID paradigm focused on situation alteration, that aimed to pull and placed women in the pursuit of development, since women are abundant resources that capable to trigger the development process, as for their capability improved (Silawati, 2006).

The analysis results of the previous relevant studies, both in the national and international levels, in relation to women's empowerment show that most of the studies portray the women's empowerment phenomena in various countries. They, however, were unable to answer the essence of the women's empowerment process itself. The researches studied about empowerment both in the form of economic and training. Nonetheless, these studies have not yet offered a training model that is able to encourage women to become independent economically.

The essence of women's empowerment proposed by Shroff (2010), is that the women empowerment model is based on the five stages of development trajectories. The five development trajectories comprise: (1) powerlessness; (2) initiation; (3) participation; (4) adoption; and (5) leadership. The researches mentioned above do not propose any training model that enable beneficiaries to reach the highest level of the development trajectories, namely leadership stage. Departing from such a point of view, there is a gap that needs to be bridged so that the women's empowerment may achieve the level of leadership through a training model proposed.

The research is a qualitative research using naturalistic design. The research was done at Bendosari sub district. The data collecting technique was done using interview, observation, questionnaire, and document. The data analysis technique was done using interactive model from Miles, Huberman and Saldana (2014), covering three main components, namely: (1) data condensation; (2) data display; and (3) verification.

The research yielded three conclusions. *Firstly*, the entrepreneurship skill training management in women's empowerment of the National Community Empowerment for Rural Communities (Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Masyarakat Perdesaan/ PNPM MPd) for the Women's Savings and Loans (SPP) Program at Bendosari Sub District covers planning, organizing, actuating, and monitoring and evaluation. Planning is done as the process of brainstorming to determine the form and type of training that would be provided, the formation of the proposing group activities, preparation of proposals, competition activities at the district level, until the approval of proposals. The form and types of training activities are formulated by the beneficiaries through the discussion stages, beginning from RT/ RW, rising to the village level and decided in the village level meetings (Musdes). The training beneficiaries choose a type of training based on

locality needs. The organizing is done through the determination of the training schedules, the establishment of the team in charge, the appointment of the training instructor and determining the venue of the training activities.

Secondly, the results of entrepreneurship skill training activities for the Women's Savings and Loans (SPP) Program at Bendosari Sub District can viewed from the women's condition who have attended the training. In total, the results yielded from the entrepreneurship skill training activities for the beneficiaries cover seven aspects. They are covering: (1) the initiative emergence among the beneficiaries; (2) the emergence of participation to joint the activities; (3) the ability to adopt the training results; (4) the emergence of leadership ability; (5) the way of thinking patterns alteration; (6) the improvement in their economic condition, and (7) the improvement of self confidence among beneficiaries.

The results of the entrepreneurship skills training in women's empowerment for the Women's Saving and Loans (SPP) Programs in Bendosari Subdistrict of Sukoharjo yielded benefits to improve the beneficiaries's welfare. It indicates that the beneficiaries, in this case the women, have had the abilities to adopt the training they attended, which in Shroff's term is called as adoption phase. The ability to adopt the training results to improve their welfare showed that the women's empowerment have reached the fourth stage in the women empowerment development trajectory.

The other result of the entrepreneurship skills training in women's empowerment for the Women's Saving and Loans (SPP) Programs in Bendosari Subdistrict of Sukoharjo is the behavior and attitude alteration among women. The behavior and attitude alteration in women are seen in the improvement of their self confidence and their courageousness to make decisions.

Thirdly, the supporting factors of the the entrepreneurship skill training management in women's empowerment of the National Community Empowerment for Rural Communities (Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Masyarakat Perdesaan/ PNPM MPd) for the Women's Savings and Loans (SPP) Program at Bendosari Sub District cover: (1) the high motivation to improve the family income and family's prestige and dignity; (2) the support of the Activity Management Unit in both in the district and village levels; (3) the support in financial capital; (4) the support and cooperation between the Community's Self-Help Body and village government institutions and other institution in the village level.

The inhibiting factors of the the entrepreneurship skill training management in women's empowerment of the National Community Empowerment for Rural Communities (Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Masyarakat Perdesaan/ PNPM MPd) for the Women's Savings and Loans (SPP) Program at Bendosari Sub District cover: (1) the existence of traditional perspective on gender's role within part of the community; (2) the high dependence that exist among parts of the beneficiaries; (3) the lack of self confidence among parts of the beneficiaries; (4) the less harmonious social interaction among parts of the beneficiaries; and (5) the factors related to human resources quality.

Based on the research findings, it can be formulated the resarch theory. The research theory yielded is that "the entrepreneurship skill training

management in women empowerment may result in optimum output if only the types of training provided were in line with the beneficiaries' need, using functional principle in its implementation, supported by local potentials, supported by active participation of the beneficiaries, the stakeholders' positive support, and the resolved both cultural and social inhibiting factors."

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya penulis panjatkan. Atas berkah dan rahmat-Nya, akhirnya penulis telah dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul “ *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Entrepreneurship Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*” untuk memenuhi salah satu syarat yang diperlukan dalam memperoleh derajat Doktor pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Proses penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. Pembantu Rektor 1 Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd., Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta serta selaku ketua dewan penguji.
4. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si., Kepala Program Studi S3 Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat, yang telah memberikan izin penelitian, memberikan saran, dan arahan serta menjadi Sekretaris Komisi Penguji Ujian Tertutup Disertasi.
5. Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S, (Alm.), selaku Promotor sebelum berpulang ke pangkuan Illahi.
6. Ir. Marcelinus Molo, M.S., Ph.D. (Alm.), selaku co Promotor sebelum berpulang ke pangkuan Illahi.
7. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M. Pd., Promotor yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran

baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan.

8. Dra. Dewi Rochsantiningsih, M.Ed., Ph.D., co Promotor 1, yang dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini.
9. Dr. Sarah Rum Handayani, M. Hum., co Promotor 2, yang dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini.
10. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M. Si., Anggota Tim Penguji pada Ujian Tertutup Disertasi dari luar Komisi Pembimbing dalam Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
11. Dr. Sujarwo, M.Pd., Anggota Tim Penguji pada Ujian Tertutup Disertasi dari luar Komisi Pembimbing dari luar Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
12. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Administrasi Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang dengan sabar dan penuh pengertian memberikan layanan dan bantuan dalam menyelesaikan disertasi ini.
13. Sumarno, S.Sos., Camat Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, yang telah memberikan izin melakukan penelitian di wilayah yang dipimpinnya.
14. Mulyono, S.T., Ketua Pengurus Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan kontribusi dan membantu dalam perolehan data.
15. Seluruh Jajaran Pengurus Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan kontribusi dan membantu dalam perolehan data.
16. Seluruh Masyarakat Kecamatan Bendosari, khususnya Anggota Kelompok Pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan kontribusi dan membantu dalam perolehan data.

17. Istriku Endang Sulistiyowati, anak-anakku tercinta: Metia Ariyanti, Yunisa Khulqi Rosita, dan Septian Henry Riswandha yang selalu setia mendampingiku.
18. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan disertasi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang tak retak, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan yang membutuhkannya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis

Bambang Sugiri

Email: bambang_soegiri13@yahoo.com

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	xi
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR SINGKATAN	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Pustaka	18
1. Pemberdayaan Masyarakat	18
2. Pembangunan dalam Perspektif Gender	32
3. Pemberdayaan Perempuan	36
4. PNPM Mandiri Perdesaan	52
5. Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	61
6. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	65
B. Kajian Penelitian yang Relevan	76

C. Kerangka Berpikir	89
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	93
1. Jenis Penelitian	93
2. Desain Penelitian	94
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	95
C. Data dan Sumber Data.....	96
1. Data Penelitian.....	96
2. Sumber Data	97
D. Teknik Pengumpulan Data	98
1. Wawancara	98
2. Metode Observasi	100
3. Studi Dokumentasi.....	101
4. Kuesioner	102
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	102
1. Perpanjangan Keikutsertaan.....	102
2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan.....	103
3. Triangulasi.....	103
F. Teknik Analisis Data	106
1. Kondensasi Data	107
2. Sajian Data (<i>Data Display</i>)	108
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	109
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	111
1. Kondisi Wilayah Kabupaten Sukoharjo	111
2. Deskripsi Wilayah Kecamatan Bendosari	117
3. Profil Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bendosari	121
4. Profil Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di UPK Kecamatan Bendosari	123
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	131

1. Pengelolaan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	131
2. Hasil pelatihan keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	143
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	169
C. Teori Hasil Penelitian	185
D. Pembahasan Hasil Penelitian	186
1. Pengelolaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	186
2. Hasil Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> ..	189
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i>	192
E. Rumusan Model Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> sebagai Implikasi Temuan Penelitian	198
1. Penciptaan Tenaga Kerja Terlatih Siap Pakai (<i>Skilled Labor</i>)	203
2. Penciptaan <i>Entrepreneur</i> Baru	203
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	205
B. Implikasi	207
C. Saran	208
DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Jumlah Warga Miskin di Sukoharjo	10
Tabel 2.1 Tahapan pemberdayaan knowledge, attitudes, practice dengan pendekatan aspek afektif, kognitif, psikomotorik dan konatif	23
Tabel 3.1 Jumlah Pemanfaat Kegiatan Simpan Pinjam	96
Tabel 3.2 Kisi-kisi dan Indikator Pedoman Wawancara	100
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi	101
Tabel 4.1 Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo	112
Tabel 4.2 Peruntukan Tanah Di Kabupaten Sukoharjo	112
Tabel 4.3 Komposisi Komisi DPRD Kabupaten Sukoharjo	114
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Kecamatan	115
Tabel 4.5 PDRB Kabupaten Sukoharjo Berdasar Harga Konstan Tahun 2012 (dalam Jutaan Rupiah)	116
Tabel 4.6 Data Penduduk Kecamatan Bendosari Berdasarkan Desa/ Kalurahan	119
Tabel 4.7 Data Penduduk Miskin di Kecamatan Bendosari Tahun 2012	120
Tabel 4.8 Data Kelompok Pemanfaat UPK Kecamatan Bendosari Tahun 2010 – 2012	122
Tabel 4.9 Permodalan SPP di UPK Kecamatan Bendosari Tahun 2012	123
Tabel 4.10 Kelompok Pemanfaat SPP di UPK Kecamatan Bendosari Periode 2010 – 2012	124
Tabel 4.11 Perguliran Dana SPP di UPK Kecamatan Bendosari Periode 2010 – 2012	126
Tabel 4.12 Kelompok Pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan di UPK Kecamatan Bendosari Tahun 2012	130
Tabel 4.13 Data Jenis Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> di UPK Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo	134
Tabel 4.14 Anggaran Kegiatan Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> di UPK Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo	135
Tabel 4.15 Kualifikasi Instruktur Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> di UPK Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo	136

Tabel 4.16 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Pengetahuan tentang Adanya Program Pemberdayaan Perempuan melalui PNPM Mandiri Pedesaan	144
Tabel 4.17 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Kesesuaian Pelatihan dengan Kegiatan Ekonomi Sehari-hari Partisipan.....	145
Tabel 4.18 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Membantu Penambahan Modal Usaha Ekonomi Sehari-hari yang Ditekuni .	146
Tabel 4.19 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Kesan Partisipan terhadap Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri	147
Tabel 4.20 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Kesan Dilanjutkannya Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri Pedesaan	148
Tabel 4.21 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan dalam Program Pemberdayaan Perempuan melalui PNPM Mandiri Pedesaan	150
Tabel 4.22 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	151
Tabel 4.23 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pelatihan	151
Tabel 4.24 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana	152
Tabel 4.25 Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Bidang Pendidikan dan Kesehatan	153
Tabel 4.26 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Mendorong Partisipasi Aktif dalam Kegiatan di Masyarakat	154
Tabel 4.27 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Mendorong Ikut Berperanserta dalam Membangun Jejaring Kemitraan	155
Tabel 4.28 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Membantu Pengembangan Usaha Ekonomi Sehari-hari yang Ditekuni	156
Tabel 4.29 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Membantu Menambah Pengetahuan tentang Hal-hal Baru yang Berkaitan Kegiatan Usaha Ekonomi Sehari-hari yang Ditekuni	157
Tabel 4.30 Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Membantu	

	Mengembangkan Jejaring Kemitraan yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Ekonomi Sehari-hari	158
Tabel 4.31	Hasil Sebaran Kuesioner tentang Program Pemberdayaan Perempuan Melalui PNPM Mandiri dapat Mendorong Keterlibatan dalam Jejaring Kemitraan yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Ekonomi Sehari-hari	160
Tabel 4.32	Data Perkembangan Kelompok Pemanfaat SPP dan UEP Tahun 2010 – 2012 di UPK Kecamatan Bendosari	161
Tabel 4.33	Hasil Sebaran Kuesioner pada Indikator Merasakan Hasil Pemberdayaan Perempuan melalui PNPM Mandiri Pedesaan.....	164

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses dan Keterkaitan Pemberdayaan Masyarakat dan <i>Sustainable Development</i>	26
Gambar 2.2 Diagram Kontribusi Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat ...	29
Gambar 2.3 Bagan Pemberdayaan Perempuan dari Kesejahteraan ke arah pemberdayaan hingga Kesetaraan Gender.....	45
Gambar 2.4 Diagram Model Tahapan Trayektori Perkembangan Pemberdayaan Perempuan.....	49
Gambar 2.5 Diagram Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat	51
Gambar 2.6 Diagram Alur Tahapan Perancangan Pelatihan	64
Gambar 2.7 Diagram Kerangka Berpikir	92
Gambar 3.1 Diagram Model Triangulasi Data.....	104
Gambar 3.2 Diagram Model Triangulasi Peneliti	104
Gambar 3.3 Diagram Model Triangulasi Metodologis	105
Gambar 3.4 Diagram Model Triangulasi Teoretis	105
Gambar 3.5 Diagram Model analisis interaktif.....	106
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Sukoharjo.....	113
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Bendosari	118
Gambar 4.3 Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan Entrepreneurship	142
Gambar 4.4 Model Pelatihan Keterampilan <i>Entrepreneurship</i> yang Direkomendasikan.....	202

DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN KEPANJANGAN

ADB	<i>Asian Development Bank</i>
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional
Bappeda	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BKAD	Badan Kerja Sama Antar Desa
BKM	Badan Keswadayaan Masyarakat
BLM	Bantuan Langsung Masyarakat
BLT	Bantuan Langsung Tunai
BPS	Badan Pusat Statistik
CDD	<i>Community-Driven Development</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
GAD	<i>Gender and Development</i>
HDI	<i>Human Development Index</i>
HIV/AIDS	<i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno-Deficiency Syndrome</i>
HRD	<i>Human Resource Development</i>
IDT	Inpres Desa Tertinggal
ILO	<i>International Labour Organization</i>
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
Jamkesmas	Jaminan Kesehatan Masyarakat
KK	Kepala Keluarga
KMUM	Koperasi Mitra Usaha Mandiri
KPMD	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa
KSM	Kelompok Swadana Mandiri
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
LKM	Lembaga Keuangan Mikro
LPM	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat

MAD	Musyawarah Antar Desa
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
MKP	Musyawarah Khusus Perempuan
MMDD	Menggagaas Masa Depan Desa
Musdes	Musyawarah Desa
NGO	<i>Non Government Organization</i>
P2KP	Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan
PAR	<i>Participatory Action Research</i>
PBB	Persatuan Bangsa-Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PKBM	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
PM	Pemberdayaan Masyarakat
PMD	Pemberdayaan Masyarakat Desa
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
PNB	Produk Nasional Bruto
PNPM	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PNPM-MP	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan
PPK	Program Pengembangan Kecamatan
PQLI	<i>Physical Quality of Life Index</i>
PTO	Petunjuk Teknik Operasional
PUG	Pengarusutamaan Gender
ROSCAs	<i>Rotation Saving and Credit Associations</i>
RPJMNDes	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RTM	Rumah Tangga Miskin
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
SHG	<i>Self Help Group</i>
SOP	Standar Operasional Kegiatan
SPP	Simpan Pinjam Perempuan
TPU	Tim Penulis Usulan

UAE	United Arab Emirates
UEP	Usaha Ekonomi Produktif
UUD	Undang-undang Dasar
UPK	Unit Pengelola Kegiatan
<i>WID</i>	<i>Women in Development</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	217
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden.....	222
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	228
Lampiran 4 Hasil Wawancara	229
Lampiran 5 Daftar Kelompok Pelatihan	273
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	279
Lampiran 7 Tabel Data yang Diperlukan dalam Penelitian.....	280
Lampiran 8 Tabel Matriks Operasional.....	281
Lampiran 9 Data Responden	282
Lampiran 10 Sertifikat Instruktur Pelatihan	298
Lampiran 11 Foto Kegiatan	300
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	306